



THE BODY SHOP

SAAT TIARA DALAM BAHAYA

Ajari anak melindungi diri dari kekerasan seksual
dengan **NO! GO! TELL!**



BO

Bimbingan
Orang Tua

Penulis
Watiek Ideo
Zahara Keisha

Ilustrator
Alnurul Gheulia

Konsultan Bahasa Isyarat
Laura Lesmana Wijaya



Saat Tiara dalam Bahaya: Ajari Anak Melindungi Diri dari Kekerasan Seksual dengan NO! GO! TELL!

Hak cipta © The Body Shop® Indonesia, 2021

Tim Penyusun:

The Body Shop® Indonesia
Yayasan Plan International Indonesia
Yayasan Pulih

Penulis: Watiek Ideo dan Zahara Keisha

Ilustrator: Alnurul Gheulia

Konsultan Bahasa Isyarat: Laura Lesmana Wijaya

Diterbitkan oleh The Body Shop® Indonesia untuk media komunikasi kampanye Stop Sexual Violence - NO! GO! TELL!

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan tim penyusun.

Download versi e-book dari buku dongeng ini di www.tbsfightforsisterhood.co.id

SAAT TIARA DALAM **BAHAYA**

Ajari anak melindungi diri dari kekerasan seksual dengan NO! GO! TELL!

Penulis

Watiek Ideo

Zahara Keisha

Ilustrator

Alnurul Gheulia

Konsultan Bahasa Isyarat

Laura Lesmana Wijaya



Hari ini hari Minggu.
Sita dan Bima ingin bermain bersama.

Kita bersepeda ke
taman saja, yuk.



Untuk menuju taman, Sita dan Bima harus menyusuri
beberapa blok. Satu blok yang mereka lewati sepi sekali.



Hingga tiba-tiba, Sita melihat ada yang aneh di kejauhan.

Hei, itu kan Tiara? Sepertinya
dia sedang dalam bahaya!



Tiara adalah tetangga mereka. Ia adalah seorang Tuli.
Sehari-hari, Tiara menggunakan bahasa isyarat saat berkomunikasi.



Semakin mendekat, Sita dan Bima bisa melihat dengan jelas.
Ada dua anak yang sedang bersama Tiara.

Satu anak menarik baju Tiara. Satu lagi hendak memegang tubuh Tiara. Tiara berusaha melindungi dirinya.



Melihat itu, Sita tidak diam saja. Ia segera mendekati dan berteriak.



Hei! Berhenti!
Jangan lakukan itu!





Sita menarik tangan Tiara dan mengajaknya pergi.

Mereka segera meminta pertolongan.

Bima sebenarnya masih terkejut dengan apa yang terjadi.
Di sepanjang jalan, ia pun bertanya kepada Sita.



Sita, kenapa kita harus pergi?

Memangnya tadi itu kekerasan, ya?

Kita harus melindungi Tiara yang sedang dalam bahaya.





Kekerasan itu ada bermacam-macam.
Kita sebaiknya mengetahuinya.

Kekerasan fisik



Adalah tindakan fisik secara disengaja yang dapat mencederai atau melukai fisik seseorang.

Contoh: memukul, menendang, menampar, menonjok, dan lain-lain.

2

Kekerasan verbal



Adalah perkataan atau ucapan secara lisan maupun tulisan yang ditujukan secara sengaja pada seseorang untuk melukai perasaan atau merendahkan atau mengancam atau mempermalukan atau menekan diri seseorang.

Contoh: memaki, mengolok, mengumpat, mengejek, menghina dan lain-lain.

3

Kekerasan relasional



Adalah tindakan yang menyakiti, merendahkan, menyinggung, dan merugikan korban, yang dilakukan berulang-ulang oleh individu maupun kelompok.

Contoh: mengucilkan teman, melakukan fitnah, mencemarkan nama baik, merendahkan dan bentuk *bullying* lainnya.

4

Kekerasan di dunia maya

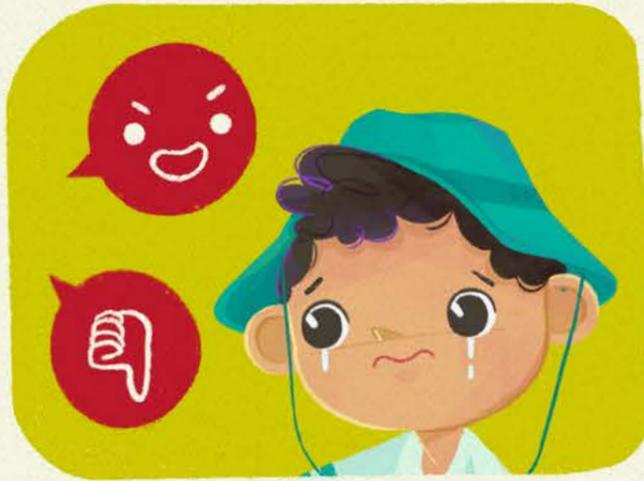


Adalah kekerasan yang dilakukan dan terjadi di dunia maya atau internet.

Contoh: melontarkan komentar ejekan yang menakutkan di akun media sosial, termasuk menyebarkan gambar, video, data, atau informasi pribadi tanpa seizin kita.

5 Kekerasan Seksual

Jika seseorang memandangi atau mengomentari bagian tubuhmu yang membuatmu merasa tidak nyaman atau malu.



Jika ada orang yang memintamu untuk memperlihatkan bagian-bagian tubuh pribadimu.



Jika ada yang berusaha menyentuh tubuhmu, terutama pada bagian-bagian tubuh pribadimu seperti mulut, dada, pantat, maupun alat kelamin.



Jika ada orang yang berusaha memotret bagian tubuh pribadimu dan berupaya menyebarkannya melalui pesan, e-mail, atau media sosial.

Jika ada orang lain yang dengan sengaja memperlihatkan bagian tubuhnya kepadamu tanpa tertutup pakaian.



Jika ada orang yang memintamu menonton video atau gambar yang membuatmu tidak nyaman karena memperlihatkan area pribadi orang lain.





Mereka tadi juga mau pegang tubuh Tiara kan?

Sita juga menjelaskan bahwa seluruh tubuh dari rambut ke jari kaki adalah area yang berhak untuk dilindungi.

Orang lain tidak boleh menyentuhnya tanpa persetujuan kita. Area itu adalah:

Mulut

Dada

Pantat

Alat Kelamin
(Penis/Vagina)

Begitu pula sebaliknya, kita tidak boleh menyentuh tubuh orang lain sembarangan. Bahkan bila dia meminta kita untuk menyentuhnya.

Oh, begitu ya?
Berarti kita harus

berani
berkata
tidak
ya?



Tak lama kemudian, mereka pun tiba di rumah Tiara. Tiara masih tampak ketakutan. Ibu Tiara menyambut mereka dengan ramah. Tiara langsung memeluk ibunya. Tentu saja ibunya heran melihatnya.



Lho, kenapa ini?

Ibu Tiara pun mencoba menenangkan Tiara. Pelan-pelan, Tiara mulai bisa menenangkan dirinya. Ia pun menceritakan kejadian yang dialaminya.



Oh begitu ya? Kalian sudah melakukan tindakan yang benar.

Ibu Tiara akhirnya memberikan informasi penting untuk mereka.

Ada tiga langkah yang harus dilakukan jika kita berada situasi dalam bahaya atau mengancam:



Berani berkata tidak jika kamu mulai merasa tidak nyaman (membuatmu terluka atau sakit hati, marah, takut, terancam, sedih, malu) atas beragam perilaku kekerasan seperti yang sudah dijelaskan, terutama kekerasan seksual.



Segera pergi menghindar dan lari mencari bantuan.



Jika dirimu siap, ceritakanlah kepada ayah, ibu, atau orang dewasa lainnya yang bisa kamu percaya (guru, kakek nenek, tante atau om) jika dirimu mengalami kejadian berbahaya atau menyakitimu yang dapat mengancam, membahayakan, atau menyakiti dirimu.

Kamu juga bisa menghubungi nomor darurat ini jika perlu:

Sahabat Perempuan dan Anak (SAPA)
129

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
08111 129 129

Komnas Perempuan
<http://bit.ly/PengaduanKomnasPerempuan>
021-3903963

Aplikasi Laporkan Kasus Forum Pengada Layanan (FPL)
bit.ly/AplikasiLK

LBH APIK Jakarta
<https://www.lbhapik.org/>
WhatsApp: 0813 8882 2669

Kamu juga dapat meminta ditemani untuk meminta bantuan dalam proses pemulihan diri. Kamu bisa menghubungi Yayasan Pulih di
WhatsApp: 0811 8436 633 atau
Website: <http://yayasanpulih.org/>

Situasi berbahaya bisa terjadi di mana saja dan kapan saja.

Kita harus 
waspada

dan bisa melindungi diri kita.



Watiek Ideo

Adalah seorang *writerpreneur* yang mendedikasikan dirinya untuk menulis cerita bagi anak-anak. Silakan *follow* @watiekideo jika ingin menyapa.



Zahara Keisha

Adalah putri dari Watiek Ideo, lahir tahun 2008, suka menggambar dan bercerita apa saja. Silakan *follow* @zaharakeisha jika ingin melihat karyanya.



Alnurul Gheulia

Adalah seorang editor dan ilustrator yang senang berkebudayaan bersama kucingnya. Silakan *follow* @alnurulg jika ingin mengenalnya lebih dekat.



Laura Lesmana Wijaya

Adalah seorang Tuli dan *native signer* yang juga suka belajar bahasa isyarat lainnya. Silakan *follow* @vadera17 untuk mengetahui tentang dunia tuli dan bahasa isyarat.

Sampai saat ini, Indonesia masih belum memiliki hukum yang cukup kuat untuk melindungi kita semua dari kekerasan seksual.

Tapi percayalah, semua orang punya kekuatan untuk melindungi diri sendiri, termasuk anak-anak.

Yuk lindungi diri sendiri dan orang tersayang di sekitarmu dengan 3 langkah sederhana:



Kunjungi www.tbsfightforsisterhood.co.id untuk informasi lengkap seputar kampanye Stop Sexual Violence dari The Body Shop® Indonesia.



THE BODY SHOP

Follow us!



www.thebodyshop.co.id



@thebodyshopindo @thebodyshopindo.impact



@thebodyshopindo



The Body Shop Indonesia

Tanda tangani petisi di www.tbsfightforsisterhood.co.id

#TBSFIGHTFORSISTERHOOD
#TBSNOGOTELL

in partnership with:

